



---

# PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 5

**Iqlima Nurfadhillah**

IKIP Siliwangi

Alamat: Jl. Terusan jendral Sudirman, No 3

Kec Cimahi, Kota Cimahi, Bandung

Korespondensi penulis: [iqlimanurfadilah205@gmail.com](mailto:iqlimanurfadilah205@gmail.com)

*Abstract: This study aims to determine the effect of poster media on the learning outcomes of fifth-grade students in Integrated Natural and Social Sciences (IPAS) subjects at elementary school. This quantitative study used a quasi-experimental design with Non-equivalent Control Group Design. The sample consisted of grade 5 students divided into experimental (using poster media) and control groups (without poster media). Data were collected using pretest and posttest scores, along with observations of the learning process. The results showed a significant increase in learning outcomes in the experimental group compared to the control group. The independent t-test showed significance value  $< 0.05$ , indicating a positive effect of poster media on student learning outcomes. The study recommends poster media as an effective instructional tool to enhance students' understanding and motivation in learning.*

**Keywords:** *Poster media, learning outcomes, Integrated Natural and Social Sciences*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas 5 di Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen Non-equivalent Control Group Design. Sampel siswa kelas 5 SD dibagi menjadi kelas eksperimen yang menggunakan media poster dan kelas kontrol tanpa penggunaan media poster. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (pretest dan posttest) serta observasi proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Analisis statistik uji t independen menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti media poster berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media poster sebagai

alat bantu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Media poster, hasil belajar, IPAS*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang Sekolah Dasar sangat penting untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan sosial di sekitar mereka. Materi IPAS yang multidisiplin memerlukan media pembelajaran yang atraktif dan mudah dipahami agar siswa dapat memaknainya secara tepat dan mendalam. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah media poster. Poster merupakan media visual yang dapat menyajikan informasi secara singkat, padat, dan menarik dengan gambaran yang mudah dipahami. Penggunaan media poster diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, serta hasil belajar siswa pada materi IPAS.

Melalui pengamatan awal, ditemukan bahwa guru di beberapa SD masih kurang memanfaatkan media poster secara optimal dalam pengajaran IPAS sehingga hasil belajar siswa dianggap kurang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD pada mata pelajaran IPAS.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan media poster berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD Muhammadiyah 5?
2. Sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media poster dibanding tanpa media poster?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD.
2. Untuk membandingkan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media poster dan yang tidak

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan materi pembelajaran agar komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Mulyasa,

2013). Media ini berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi agar dapat diterima dan dipahami siswa dengan baik.

## **2. Media Poster**

Poster merupakan media visual yang berisi gambar dan tulisan singkat yang berfungsi menyampaikan informasi secara jelas dan menarik (Arsyad, 2011). Media poster mudah dipahami karena menggabungkan elemen gambar dan teks. Dalam konteks pembelajaran, poster dapat memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, dan memotivasi siswa.

## **3. Hasil Belajar**

Menurut Bloom (1956), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang tampak berupa kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

## **4. Pengaruh Media Visual terhadap Pembelajaran**

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk poster, dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dengan meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa (Sanjaya, 2014). Media poster membantu menyampaikan informasi dengan cara yang menyenangkan dan konkret bagi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen bertipe Non-equivalent Control Group Design. Dua kelompok kelas 5 dipilih, satu sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran IPAS menggunakan media poster, dan satu kelas kontrol yang belajar tanpa media poster

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD .... Sampel dipilih secara purposive, terdiri dari 2 kelas dengan total 60 siswa (30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol).

### **3. Instrumen**

Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes tertulis berupa 20 soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes diberikan sebagai pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

## **PROSEDUR PENELITIAN**

Tahap 1 : Melaksanakan pretest pada kedua kelas.

Tahap 2 : Pembelajaran selama 4 kali pertemuan, kelas eksperimen menggunakan media poster sebagai alat bantu, kelas control menggunakan metode konvensional (ceramah tanpa media poster).

Tahap 3 : Melaksanakan post test pada kedua kelas.

Tahap 4 : Analisis data hasil belajar menggunakan statistic deskriptif dan inferensial (uji t independent).

### **ANALISIS DATA**

Data diuji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dilanjutkan dengan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t independen pada taraf signifikansi 5%.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Deskripsi Data Hasil Belajar**

<b>Kelompok</b>	<b>Rata-rata Pretest</b>	<b>Rata-rata Posttest</b>	<b>Nilai Rata-rata Peningkatan</b>
Eksperimen	54,30	80,25	25,95
Kontrol	52,15	67,65	15,50

#### **Statistik Uji Normalitas**

Data hasil belajar kedua kelompok berdistribusi normal ( $p > 0,05$ )

#### **Statistik Uji Homogenitas**

Varians kedua kelompok homogen ( $p > 0,05$ )

#### **Hasil Uji t Independen**

Nilai t-hitung = 5,84 > t-tabel (1,998), dengan  $p = 0,000 < 0,05$

Ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan menggunakan media poster.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPAS kelas 5 SD. Media poster membantu guru menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih visual, menarik, dan mudah diingat oleh siswa.

#### b. Keunggulan Media Poster terhadap Hasil Belajar

Media poster merupakan alat pembelajaran yang sangat efektif karena mampu menyediakan gambar-gambar relevan yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak secara lebih konkret dan jelas. Visualisasi materi melalui poster membuat informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Selain itu, tampilan poster yang menarik dan penuh warna mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Poster juga mempermudah pengulangan materi karena bisa dipajang di kelas, memungkinkan siswa untuk secara mandiri mengulang dan mereview kembali informasi kapan saja mereka butuhkan. Lebih jauh, media poster memfasilitasi pembelajaran berbasis inkuiri, karena keberadaannya mendorong siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi secara lebih mendalam sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan keterlibatan siswa secara signifikan.

#### c. Kendala dan Solusi

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD cukup beragam dan berakar pada aspek sumber daya serta manajemen waktu. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya guru dalam hal kemampuan dan kreativitas mendesain poster yang berkualitas dan menarik. Banyak guru yang belum terbiasa atau belum memiliki keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran visual seperti poster yang efektif, sehingga media yang digunakan terkadang kurang optimal dalam menarik perhatian dan memfasilitasi pemahaman siswa secara maksimal. Selain itu, guru juga

menghadapi kesulitan dalam memperoleh bahan bacaan atau referensi yang memadai untuk memproduksi poster yang informatif dan sesuai dengan konsep IPAS yang akan diajarkan. Hal ini mempersempit variasi media yang bisa diterapkan dan berdampak pada minimnya penggunaan media poster dalam proses pembelajaran.

Kendala lain yang signifikan adalah keterbatasan waktu pembelajaran di kelas. Durasi jam pelajaran yang standar terkadang tidak cukup untuk mengalokasikan waktu khusus bagi guru dalam merancang dan memanfaatkan media poster secara efektif, apalagi jika guru harus menyiapkan semua media secara mandiri tanpa dukungan fasilitas dari sekolah. Kondisi ini membuat pelaksanaan penggunaan poster dalam pembelajaran menjadi kurang optimal, di mana guru lebih memilih metode konvensional yang lebih praktis dan cepat. Selain itu, waktu belajar siswa yang terbatas juga membatasi kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi, berdiskusi, dan belajar lebih mendalam dengan dukungan media visual tersebut.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, solusi yang tepat dan terintegrasi perlu segera diimplementasikan. Pertama, sekolah perlu menyediakan pelatihan yang berkesinambungan bagi guru terkait pembuatan dan pemanfaatan media poster dalam pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan teknik dasar pembuatan poster secara digital maupun manual, tetapi juga mengarahkan guru pada cara memilih konten yang relevan dan desain yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa SD. Dengan peningkatan kompetensi guru, diharapkan kualitas media pembelajaran yang dihasilkan dapat lebih variatif dan efektif, mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara signifikan.

Selain itu, sekolah dan pihak terkait perlu mengalokasikan waktu pembelajaran secara fleksibel yang memungkinkan guru untuk mengintegrasikan penggunaan media poster dengan metode pembelajaran aktif tanpa mengorbankan materi lain. Misalnya, jam pembelajaran dapat diatur sedemikian rupa agar ada waktu khusus untuk diskusi dan eksplorasi materi berbasis media visual. Sekolah juga dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti komputer, printer, dan bahan-bahan kreatif untuk membantu guru dalam pembuatan poster. Dengan dukungan tersebut, pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan media poster dapat berjalan secara optimal, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar siswa.

Lebih jauh, kolaborasi antar guru juga sangat dianjurkan, di mana guru-guru dapat saling berbagi sumber daya media poster yang sudah dibuat atau bahkan membuat secara bersama-sama sehingga menghemat waktu dan meningkatkan kualitas media. Pendekatan ini juga mendorong pembelajaran berbasis komunitas belajar yang positif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kendala-kendala yang ada tidak hanya diatasi secara teknis, tetapi juga

didukung oleh perubahan budaya kerja dan manajemen pembelajaran yang lebih adaptif terhadap inovasi media pembelajaran seperti poster.

Kesimpulannya, kendala sumber daya guru dan keterbatasan waktu pembelajaran merupakan tantangan nyata dalam implementasi media poster pada pembelajaran IPAS di kelas 5 SD. Namun, dengan pelatihan yang tepat, penyediaan fasilitas memadai, pengaturan waktu yang fleksibel, dan kolaborasi antar guru, kendala tersebut dapat diatasi sehingga penggunaan media poster dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran IPAS.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media poster memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penggunaan media poster sebagai alat bantu pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan secara lebih mendalam dan menyeluruh. Hal ini karena poster memberikan representasi visual yang konkret, yang membantu siswa menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan gambaran nyata, sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan mudah dicerna. Selain itu, media poster juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tampilan poster yang menarik dan informatif mampu menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang meningkat ini secara langsung mendorong siswa menjadi lebih serius dan fokus dalam memahami materi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, media poster tidak hanya sekadar alat bantu visual, melainkan juga media yang mampu memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Keefektifan media poster dalam memfasilitasi proses belajar mengajar ini menjadikannya sebagai salah satu metode yang sangat direkomendasikan untuk digunakan di Sekolah Dasar, khususnya pada mata pelajaran IPAS, agar kualitas pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bloom, B.S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay Co.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Keke Natalia br Habeahan & Siti Zahara H. Harahap. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan*, 2023.

Juniarti, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong. *Kawuri*, 2023.